

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era revolusi Industri 4.0, pertumbuhan ekonomi saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi yang semakin berkembang. Berbagai macam inovasi dan persaingan yang ketat membuat perusahaan harus bekerja lebih ekstra untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak kalah dari pesaing. Salah satu cara agar perusahaan tidak kalah dalam bersaing adalah dengan melakukan ekspansi bisnis dan memberikan inovasi-inovasi yang menarik. Perusahaan tentu membutuhkan dana dalam jumlah yang besar untuk mewujudkan hal tersebut, namun seringkali kebutuhan dana tersebut tidak selalu dapat dipenuhi oleh lembaga perbankan. Solusi bagi perusahaan adalah mencari sumber dana eksternal melalui pasar modal.

Banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan investasi. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001). Salah satu aspek investasi yang paling banyak diminati perusahaan maupun individu yaitu pasar modal. Pasar modal merupakan tempat dimana surat-surat berharga diperjualbelikan.

Menurut Tandelilin (2010:26) : “Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang

membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas”. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, pelunasan kewajiban, penambahan modal kerja dan lain-lain. Selain itu, pasar modal juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Pasar modal sendiri memiliki salah satu produk yang populer yaitu saham. Saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:5).

Harga saham di bursa tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan adakalanya menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Di pasar modal, terjadinya fluktuasi harga saham tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa investor. BEI merupakan salah satu bursa efek yang memiliki perkembangan sangat cepat. Kemudian Amran (2016) sekretaris Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan beberapa isu terkait pasar keuangan dalam satu bulan terakhir yang mempengaruhi ekspektasi investasi secara global dan pada gilirannya mendorong pemodal untuk menempatkan asetnya pada instrumen investasi yang lebih minim

risiko. Menurutnya, beberapa isu pemicu turunnya kepercayaan pelaku pasar modal, yaitu spekulasi atas kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika Serikat atau The Fed, adanya tren penurunan harga minyak mentah dunia serta tekanan perlambatan ekonomi global yang khususnya berasal dari negara China. Hal ini menyebabkan perekonomian global mengalami krisis terparah.

Harga minyak mentah dunia juga dapat mempengaruhi harga saham. Menurut Raraga (2012:75), perubahan harga minyak dunia yang cenderung naik akan menyebabkan ekonomi dan pasar saham mengalami penurunan. Namun, pengaruhnya akan berbeda bagi negara pengekspor minyak dan pengimpor minyak. Bagi negara pengekspor minyak kenaikan harga minyak dunia menunjukkan adanya pemindahan kesejahteraan dari negara pengimpor minyak ke negara pengekspor minyak. Sebaliknya, yang terjadi bagi negara pengimpor minyak. Hal ini menunjukkan bahwa harga minyak dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara maka harga minyak merupakan salah satu cermin perubahan kondisi perekonomian dan perubahan pasar saham.

Minyak mentah *Brent (Brent Blend)* salah satu jenis minyak mentah yang diperdagangkan di dunia selain *West Texas Intermediate*, *Russien Export Blend*, dan *Dubai Crued*. Minyak jenis ini dikategorikan sebagai minyak mentah ringan yang digunakan untuk membuat bensin.

Sektor Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu bagian dari Perusahaan Manufaktur yang ada di Indonesia. Industri Barang

Konsumsi masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan.

Suku Bunga SBI adalah Suku Bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (<http://bi.go.id>, 2021). Selain dipergunakan sebagai piranti kebijakan moneter untuk memengaruhi likuiditas bank-bank, SBI dimaksudkan untuk mendorong pengembangan pasar uang. Sejak krisis moneter 1997, SBI menjadi alternatif utama perbankan untuk menempatkan dana karena perbankan masih belum berani untuk mengambil risiko dalam penyaluran kredit ke dunia usaha. Tandililin (2001) menyatakan bahwa tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan tingkat suku bunga yang meningkat akan menyebabkan peningkatan suku bunga yang di isyaratkan atas investasi pada suatu saham. Di samping itu, tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan atau deposito.

Penelitian Mahendra (2022) Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia hasilnya Suku Bunga, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia selama periode 2000

sampai dengan 2019 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan menggunakan judul “PENGARUH HARGA MINYAK DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah harga minyak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh harga minyak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh suku bunga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan para pembaca khususnya mengenai harga minyak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- b. Tingkat Suku Bunga dan harga minyak diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan tambahan informasi bagi Investor dan calon Investor dalam menilai dan menganalisis kondisi perusahaan untuk memperoleh informasi yang lebih baik yang berguna menilai potensi dari perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar investasi

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh harga minyak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang pasar modal dan metodologi penelitian. Selain itu penelitian ini, berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan

1.5 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Maret dengan pengajuan judul sampai dengan September 2022 berikut waktu penelitian.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

Uraian	Bulan						
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Pengajuan Judul							
Sidang							
Pengumpulan Data Penelitian							
Penyusunan Laporan							
Sidang Hasil Penelitian							